

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian yang termasuk kedalam deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang menggambarkan ada tidaknya suatu hubungan dari faktor-faktor risiko yang ada terhadap kepatuhan pengobatan penderita TB paru di Puskesmas Cikampek Karawang. Pengambilan data pada penelitian kali ini menggunakan data yang didapatkan dengan kuesioner untuk dapat menilai ada tidaknya faktor-faktor risiko terhadap kepatuhan pengobatan penderita TB paru, serta data yang merupakan suatu akumulasi data yang didapatkan dari instansi Puskesmas Cikampek Karawang yang terkait, data yang didapatkan yaitu data jumlah kasus TB paru di Puskesmas Cikampek Karawang, serta dari kunjungan pasien sejak bulan Januari s/d Februari 2023.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Berdasarkan (Sugiyono, 2015) Suatu generalisasi yang termasuk objek atau topik yang memiliki derajat dan kekhususan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari serta lalu dapat diambil kesimpulannya merupakan arti dari populasi. Populasi dari penelitian ini merupakan pasien rawat jalan dengan riwayat penyakit TB paru yang melaksanakan terapi penyembuhan di Puskesmas Cikampek Karawang yang sudah menjalani pengobatan minimal 2 bulan. Berdasarkan perhitungan jumlah populasi yang termasuk dalam kriteria inklusi penelitian ini yang terdapat pada kunjungan di Puskesmas Cikampek Karawang.

3.2.2 Sampel

Pengumpulan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *total sampling* yang masuk kedalam kriteria inklusi penelitian ini.

Kriteria yang masuk didalam inklusi dan eksklusi pada penelitian ini terdapat pada dua point dibawah ini:

a. Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Pasien Rawat Jalan TB paru penyembuhan di Puskesmas Cikampek Karawang;
2. Pasien dengan rentang umur 17-65 tahun;
3. Pasien dengan terapi Obat Antituberkulosis (OAT);
4. Pasien TB paru minimal telah menjalani 2 bulan pengobatan;
5. Pasien menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi pada penelitian ini ialah, sebagai berikut:

1. Pasien TB HIV;
2. Pasien TB Ekstra Paru.

Perhitungan sampel:

Pada penelitian ini jumlah populasi kriteria inklusi penderita TB paru di Puskesmas Cikampek Karawang yaitu sebanyak 73 penderita TB paru. Jadi jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini yaitu sejumlah 73 penderita.

3.3 Alat dan Bahan

3.3.1 Alat Penelitian

Pada penelitian kali ini alat yang diperlukan yaitu dengan menggunakan lembar kuesioner dengan sistem wawancara serta untuk melihat tingkat kepatuhan dengan analisis kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). Kuesioner pada penelitian ini berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel karakteristik yang ada pada penelitian ini.

3.3.2 Bahan Penelitian

Pada penelitian ini bahan yang diperlukan merupakan suatu data dari hasil lembar kuesioner yang telah diberikan kepada penderita dan/atau melalui

wawancara serta sudah di isi untuk dapat mengetahui ketaatan/kepatuhan penderita dewasa terhadap pengobatan TB paru di Puskesmas Cikampek Karawang.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dari penelitian ini yang terlibat yaitu meliputi beberapa faktor risiko kepatuhan pengobatan TB paru, antara lain:

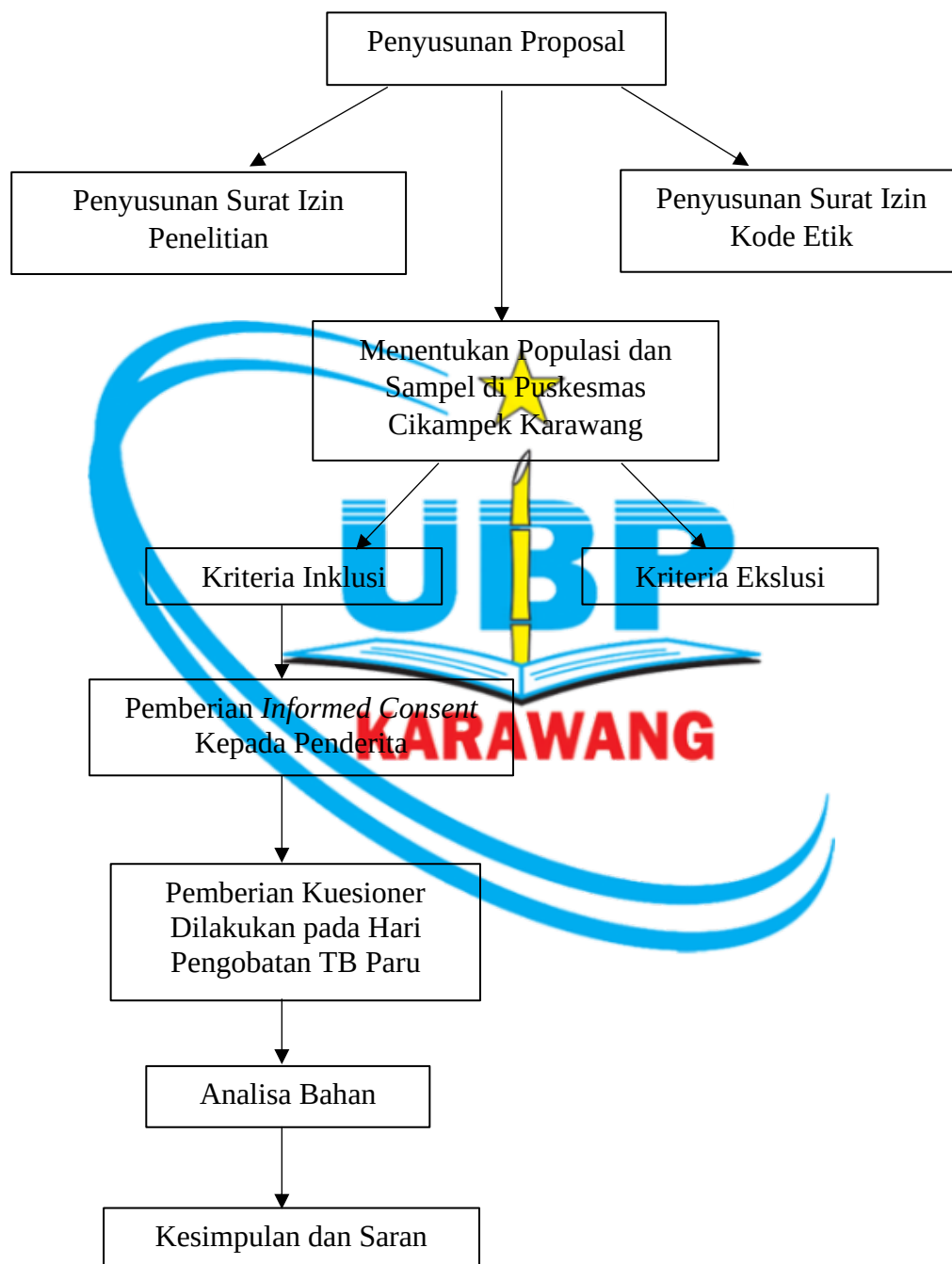
- a. Umur Penderita;
- b. Jenis Kelamin Penderita;
- c. Tingkat Pendidikan Penderita;
- d. Pekerjaan Penderita;
- e. Pendapatan Penderita;
- f. Motivasi Penderita;
- g. Jarak Rumah dengan Fasilitas Kesehatan (Faskes) Pengobatan TB;
- h. Efek Samping (ES) Obat Antituberkulosis (OAT);
- i. Jumlah Obat Rutin Konsumsi Penderita;
- j. Status Merokok.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dari penelitian yang terlibat adalah yaitu kepatuhan dari penderita terhadap terapi/pengobatan TB paru di Puskesmas Cikampek Karawang.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian kali ini dapat dilihat dari gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1 Diagram Alir Prosedur Penelitian

3.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1., dibawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas					
1	Umur Penderita	Umur penderita ketika melakukan pengobatan TB paru di Puskesmas.	Kuesioner	1. 17-64 tahun (Produktif), 2. 65 tahun (Geriatri).	Ordinal
2	Jenis Kelamin Penderita	Jenis kelamin penderita TB paru yang tercatat dalam rekam medik pasien.	Kuesioner	1. Perempuan, 2. Laki-laki.	Nominal
3	Motivasi Penderita	Dorongan dari diri penderita TB paru untuk dapat menyelesaikan pengobatan.	Kuesioner	1. Tinggi (skor = 30-40), 2. Rendah (skor = <30).	Ordinal
4	Pekerjaan Penderita	Aktivitas rutin yang dikerjakan oleh penderita diluar rumah agar mendapatkan penghasilan.	Kuesioner	1. Bekerja (Wiraswasta, Wirausaha, Pegawai, Petani), 2. Tidak Bekerja (IRT, Tidak Bekerja).	Nominal
5	Pendapatan Penderita	Jumlah dari pendapatan setiap bulan dari hasil pekerjaan penderita TB paru.	Kuesioner	1. ≤Rp.1.000.000., (Rendah), 2. >Rp.3.000.000., (Tinggi).	Ordinal

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
6	Jarak Rumah dengan Puskesmas Pengobatan TB	Frekuensi jarak antara rumah tempat tinggal pasien ke fasilitas kesehatan terapi/pengobatan TB paru.	Kuesioner	1. 5-10 km (Dekat), 2. >10 km (Jauh).	Ordinal
7	Efek Samping Obat Antituberkulosis (OAT)	Ada atau tidaknya Efek Samping dari Obat Antituberkulosis (OAT) yang digunakan oleh penderita.	Kuesioner	1. Ada ESO (skor = 7-9), 2. Tidak ada ESO (skor = <7).	Nominal
8	Jumlah Obat Rutin Konsumsi Penderita	Frekuensi jumlah obat yang rutin dikonsumsi oleh penderita, agar dapat melihat adanya penyakit penyerta atau tidak.	Kuesioner	1. Tidak Polifarmasi (<5), 2. Polifarmasi (≥5).	Ordinal
9	Tingkat Pendidikan Penderita	Tingkat pendidikan yang terakhir ditempuh oleh penderita.	Kuesioner	1. Rendah (SD-SMP), 2. Tinggi (SMA-Perguruan Tinggi).	Ordinal
10	Status Merokok	Kegiatan penderita dalam menghisap rokok setiap harinya ketika masih dalam waktu pengobatan TB paru.	Kuesioner	1. Merokok, 2. Tidak Merokok.	Nominal
Variabel Terikat					

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kepatuhan Pengobatan Penderita TB paru	Kepatuhan penderita TB paru dalam mengkonsumsi obat dari awal pengobatan hingga akhir pengobatan.	Kuesioner	1. Patuh (skor MMAS-8 = 8), 2. Tidak Patuh (Skor MMAS-8 = <8).	Nominal

3.7 Analisa Data

Analisis data yang didapatkan pada penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26.00 dengan taraf kepercayaan 95%.

3.7.1 Analisis Univariat

Data yang didapatkan dari hasil kuesioner yang didapatkan, lalu data itu dihitung jumlah persentase dari jawaban yang didapatkan yang setara dengan variabel yang diteliti. Deskriptif agar dapat mengetahui karakteristik penderita yang meliputi usia, jenis kelamin, jarak rumah dengan fasilitas kesehatan (faskes) pengobatan TB, pendidikan, pekerjaan, penyakit penyerta, jumlah obat yang rutin dikonsumsi, pendapatan, lamanya pengobatan TB paru, status merokok, keluarga penderita TB paru, kuesioner motivasi penderita, dan kuesioner hasil penilaian kausalitas Efek Samping Obat (ESO) menggunakan algoritme naranjo merupakan metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini. Kuesioner kepatuhan pengobatan pasien TB paru berdasarkan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)* serta hubungan faktor risiko tingkat kepatuhan pengobatan penderita TB paru terhadap semua data hasil penelitian yang didapatkan dari jawaban penderita atas pertanyaan kuesioner serta penjelasan dari setiap faktor yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan, secara deskriptif dianalisis dengan pemakaian persentase. Kuesioner datanya yang didapatkan dimasukkan pada data tabel distribusi

frekuensi, selanjutnya dipresentasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : p = Presentase

f = Frekuensi (banyaknya jawaban penderita)

n = Jumlah penderita

3.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah suatu analisis yang dipergunakan agar dapat mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara faktor risiko kepada kepatuhan pengobatan TB paru. Bentuk skala nominal dan ordinal merupakan data yang diperoleh dalam penelitian ini sehingga peneliti menggunakan uji statistik *non-parametrik* yaitu uji *Chi Square* yang dengan interval tingkat kepercayaan adalah sebesar 95% yang memiliki tujuan agar dapat menguji adanya hubungan atau pengaruh dua buah variable. Syarat dari uji *chi square* yaitu sebagai berikut:

- Tidak adanya *cell* dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut dengan *Actual Count (F0)* sebesar 0 (Nol);
- Jika bentuk tabel kontingensi 2×2 , maka tidak boleh ada 1 *cell* saja yang mempunyai frekuensi harapan dapat disebut juga *expected count* ("Fh") kurang dari 5;
- Jika bentuk tabel lebih dari 2×2 , misalnya bentuk tabel 2×3 , maka jumlah *cell* dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20% (Sani., 2018).

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikan (nilai ρ -value) adalah: a. Jika nilai ρ -value > 0.05 maka Hipotesis ditolak;

b. Jika nilai ρ -value < 0.05 maka Hipotesis diterima.

Apabila hasil Hipotesis ditolak maka dilanjutkan dengan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya (C = *Coefisien of contingency*).